

# ANALISIS PELAYANAN SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS (SLTA) DI KOTA PADANG

Radius Akbar<sup>1)</sup>, Hamdi Nur<sup>2)</sup>, Nori Yusri<sup>3)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan,  
Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: [radiusakbar38@gmail.com](mailto:radiusakbar38@gmail.com)<sup>1)</sup> [Hamdinur66@gmail.com](mailto:Hamdinur66@gmail.com)<sup>2)</sup> [noriyusri@bunghatta.ac.id](mailto:noriyusri@bunghatta.ac.id)<sup>3)</sup>

## 1. PENDAHULUAN

Penyediaan sarana pendidikan tingkat Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA), di Kota Padang terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Berdasarkan data BPS jumlah SLTA berjumlah 90 unit sekolah, terdiri dari 54 unit SMA, 4 unit MA, dan 31 unit SMK, Dari penjelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebaran lokasi SLTA berdasarkan Rencana Pola Ruang Kota Padang 2012-2032 dan lokasi SLTA berdasarkan fungsi jalan, menganalisis jangkauan pelayanan SLTA terhadap kawasan permukiman berdasarkan akses dan lokasi dan menganalisis kebutuhan SLTA, serta menganalisis kawasan permukiman dengan beberapa pemilihan alternatif SLTA.

## 2. METODE ANALISIS

### 2.1 Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metode statistik deskriptif yaitu statistika yang menggunakan metode numerik dan grafik untuk mencari pola dalam suatu kumpulan data, meringkas informasi yang terkandung dalam kumpulan data, dan menghadirkan informasi dalam bentuk yang diinginkan.

### 2.2 Metode Analisis

#### a. Analisis jangkauan Pelayanan SLTA

Analisis pelayanan SLTA dilakukan untuk mengetahui jangkauan pelayanan sekolah berdasarkan Permen Pendidikan nasional RI No.24 Tahun 2007, berdasarkan SNI-1733-2004, dan jarak ideal pejalan kaki untuk siswa tingkat SLTA 500 meter (Puslitbang jalan dan jembatan, 2010 dan 2011)

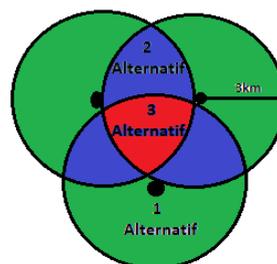
#### b. Analisis Kawasan Permukiman Yang Memiliki Pilihan Alternatif SLTA

Analisis ini bertujuan untuk melihat dimana sajakah kawasan permukiman dengan beberapa pemilihan alternatif sekolah, itu bearti kawasan permukiman tersebut dapat memilih beberapa sekolah berdasarkan standar jangkauan pelayanan SLTA.

Untuk mencari kawasan permukiman dengan beberapa pilihan alternatif sekolah dilakukan dengan metode Diagram venn dari radius jangkauan 3km berdasarkan SNI 03-1733-2004 agar lebih jelas dapat dilihat pada ilustrasi berikut:

Keterangan:

Gambar A: Himpunan saling berpotongan dari titik jangkauan pelayanan SLTA dengan radius 3km  
Gambar B: Hasil dari potongan merupakan pilihan beberapa alternatif sekolah dengan penjelasan sebagai berikut :



- Hasil potongan memiliki 1 pilihan alternatif sekolah (Tidak Ada pilihan)
- Hasil potongan memiliki 2 pilihan alternatif sekolah
- Hasil potongan memiliki 3 pilihan alternatif sekolah

Sumber : Analisis Diagram Venn

## c. Analisis Daya Tampung SLTA

Analisis ini bertujuan untuk melihat daya tampung akan kebutuhan SLTA yang terdapat pada kelurahan-kelurahan yang ada di Kota Padang, daya tampung dilihat dari Kelurahan-kelurahan yang terdapat SLTA dengan menghitung jumlah rombongan belajar (kelas) yang ada di setiap SLTA, jumlah murid dalam 1 (satu) rombel yang sudah ditetapkan dalam Permendikbud 22/2016 yaitu maksimal 36 murid, lalu melihat jumlah penduduk usia sekolah dengan kelompok umur 15-19 tahun di setiap Kelurahan yang terdapat SLTA di Kota Padang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Identifikasi Pola Lokasi SLTA

hasil identifikasi lokasi SLTA di dapatkan dengan memakai peta pola ruang menjadi peta dasar dan di gabungkan dengan peta sebaran lokasi SLTA, dan dapat dilihat keberadaan SLTA tersebut berada di rencana pola ruang dengan peruntukan pola ruang Kota Padang. Hasil identifikasi terbagi menjadi 2 (dua) yaitu berdasarkan pola ruang kota padang, dan berdasarkan fungsi jalan.

#### a. Lokasi SLTA Berdasarkan Pole Ruang Kota Padang

Dalam rencana pola ruang Kota Padang tahun 2012-2032 sarana pendidikan tingkat SLTA tersebar di beberapa kawasan pola ruang Kota Padang. Dari hasil identifikasi berikut ini, untuk jumlah SLTA yang paling banyak terdapat di kawasan perdagangan dan jasa yaitu sebanyak 35 unit SLTA, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel.1 Lokasi SLTA Berdasarkan Rencana Pola Ruang Kota Padang 2012-2032**

<i>Pola Ruang</i>	<i>Jumlah (Unit)</i>
Cagar Budaya Kota Tua	2
Kawasan Pendidikan Tinggi	3
Perdagangan dan Jasa	34
Permukiman	26
Pertambangan	2
Sabuk Hijau	2
Sarana	20
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>89</b>

Sumber : Hasil Identifikasi, 2020

### b. Lokasi Berdasarkan Fungsi jalan Kota Padang

Berdasarkan hasil identifikasi sebaran SLTA yang berada di kota padang banyak terdapat di fungsi jalan yang berstatus Kolektor Sekunder yang berjumlah 36 unit SLTA, dan yang paling sedikit berada di jalan yang berfungsi sebagai Arteri Primer yaitu sebanyak 10 unit, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

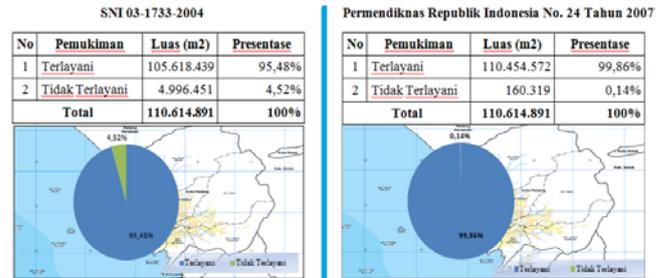
**Tabel.2 Lokasi SLTA Berdasarkan Fungsi Jalan Kota Padang**

<i>Fungsi Jalan</i>	<i>Jumlah (Unit)</i>
Arteri Primer	10
Arteri Sekunder	17
Kolektor Sekunder	36
Lokal Sekunder	26
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>89</b>

### 3.2 Analisis Pelayanan SLTA Berdasarkan SNI 03-1733-2004 dan Standar Kemendiknas No. 24 Tahun 2007 Terhadap Kawasan Permukiman Kota Padang

Dari hasil kedua standar dapat dinilai perbandingan hasil analisis jangkauan pelayanan SLTA berdasarkan Standar Kemendiknas No. 24 Tahun 2007 terhadap kawasan permukiman dengan jangkauan maksimal 6 km, dan hasil analisis jangkauan pelayanan SLTA berdasarkan SNI 03-1733-2004 terhadap kawasan permukiman dengan jangkauan maksimal 3 km. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Gambar.1 Hasil Dari Perbandingan Berdasarkan Kedua Standar Jangkauan Pelayanan SLTA Terhadap Kawasan Permukiman Kota Padang**



Dari gambar diatas dapat disimpulkan kedua standar tersebut jangkauan pelayanan untuk pendidikan tingkat SLTA di Kota Padang sudah hampir sepenuhnya terlayani baik dari standar SNI 03-1733-2004 dan dari standar Permendiknas.

### 3.3 Analisis Kawasan Permukiman Yang Memiliki Pilihan Alternatif SLTA

Untuk pemilihan alternatif bestatus negeri ada 5 SLTA yang dapat di pilih di kelurahan Ampang, Lubuk Lintah, Tabing Bandar Gadang, dengan total luas hasil irisan atau potongan 67.541 m2, analisis pemilihan alternatif sekolah negeri (SMAN) lebih di prioritaskan karena SMAN merupakan plihan pertama sebelum memilih SMAS atau SLTA Kejuruan.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kawasan permukiman yang memiliki beberapa pemilihan alternatif SLTA didapatkan dari hasil potongan berdasarkan jangkuan pelayan menurut SNI 03-1733-2004 dengan jarak maksimal 3 km. Maka kawasan paling banyak pemilihan alternatif SLTA sederajat berstatus negeri terdapat di Kecamatan Kuranji Kelurahan Ampang, Lubuk Lintah, Tabing Bandar Gadang, yaitu banyaknya pemilihan 5 alternatif SMA berstatus negeri, pemelihan sekolah bersatus negeri biasanya menjadi rekomendasi utama saat menentukan sekolah setelah kelulusan SMP.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] KBBI, 2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)".
- [2] [Online]Availableat: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan> [Diakses 18 November 2020].
- [3] Permen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SLTA/MA)
- [4] SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Penyusunan Lingkungan Perumahan di Perkotaan